

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Pekanbaru sebagai ibu kota Provinsi Riau berfungsi sebagai pusat pemerintahan Provinsi Riau, Pusat Pendidikan, Pusat Perdagangan, Industry dan Jasa. Pekanbaru saat ini memiliki perkembangan yang cukup pesat, perkembangan tersebut terlihat dari tumbuhnya pusat-pusat perdagangan moderen dan tradisional, selain di pusat kota juga tersebar di kecamatan-kecamatan dalam kota pekanbaru. Secara administratif Kota Pekanbaru memiliki 12 Kecamatan dan 58 Kelurahan/Desa.

Pasar merupakan salah satu sarana perekonomian sebagai pusat kegiatan perbelanjaan yang diperlukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya serta di manfaatkan oleh para pedagang sebagai tempat berusaha yang disediakan oleh pemerintah daerah maupun oleh pihak swasta. Untuk sarana pasar yang disediakan oleh pemerintah kota dikelola langsung oleh pemerintah kota pekanbaru yang member wewenang dinas pasar sebagai penertiban pasar yang akan melakukan penertiban tersebut yang diharapkan memberikan kenyamanan dan keamanan pada pengguna pasar..

Pasar tradisional merupakan salah satu sarana dan prasarana umum yang berfungsi sebagai tempat masyarakat berinteraksi dan bertransaksi antara penjual dan pembeli. Keberadaan pasar tradisional memiliki peranan strategis dalam menggerakkan roda perekonomian daerah secara umum dan khususnya masyarakat sekitar pasar. Selain berfungsi sebagai tempat pusat pemasaran produk

petani, nelayan, industri rumah tangga dan pabrikan, pasar tradisional juga menampung para pedagang, tenaga kerja, dan tempat berputaran uang, barang dan jasa bagi masyarakat lokal. Oleh sebab itu apabila pasar tradisional dikelola dengan baik akan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Ciri Ciri Pasar Tradisional

1. Proses jual-beli melalui tawar menawar harga
2. Barang yang disediakan umumnya barang keperluan harian rumah tangga yang dijual oleh masyarakat sekitar.
3. Harga yang relatif lebih murah
4. Area yang terbuka dan tidak ber-AC

Untuk pelayanan kepada masyarakat, pemerintah kota pekanbaru menyediakan pasar rakyat sebanyak 16 buah. Pasar rakyat ini terbagi menjadi dua bagian yaitu pasar tradisional dan pasar semi modern juga pasar modern. Dikarenakan perkembangan kota Pekanbaru semakin pesat untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, pemerintah kota pekanbaru dan masyarakat membangun pasar tradisional terutama untuk mengurangi pasar – pasar kaget.

- a. Pasar pemerintah kota Pekanbaru yang dikelola oleh dinas pasar kota Pekanbaru

1. Pasar Pagi Rumbai
2. Pasar Lima Puluh
3. Pasar Jl. H. Agus Salim

4. Pasar Cik Puan
 5. Pasar Simpang Baru
 6. Pasar Labuh Baru
- b. Pasar pemerintah kota Pekanbaru yang dikelola pihak III (Investor)
1. Pasar Bawah
 2. Plaza Sukaramai
 3. Pasar Sail
 4. Pasar Senapelan
- c. Pasar tradisional milik swasta
1. Pasar Dupa
 2. Pasar Arengka
 3. Pasar Tangor
 4. Pasar Sago
 5. Pasar Jondul
 6. Pasar Yos Sudarso
 7. Pasar Palas
 8. Pasar Teleng
 - 9. Pasar Kartin**

Tabel 1.1**Data Kios, Los, K5 Milik Pemerintah Kota Pekanbaru Tahun 2013**

No	Nama pasar	Kios petak		Lok petak		Kaki lima orang	
		Potensi	Aktif	Potensi	Aktif	Potensi	Aktif
1	Pasar Agus Salim	77	20	60	0	530	470
2	Pasar Labuh Baru	230	61	237	74	25	25
3	Pasar Lima Puluh	130	90	96	89	15	15
4	Pasar Cik Puan	570	200	237	125	175	175
5	Pasar Simpang Baru	48	48	40	40	72	72
6	Pasar Rumbai	210	100	182	167	100	100
	Jumlah	1265	519	852	493	917	857

Sumber : Lakip Dinas Pasar Kota Pekanbaru tahun 2013

Dari tabel diatas dapat jelas diketahui jumlah pedagang data kios, los dan kaki lima milik pemerintah kota pekanbaru tahun 2012. Pengelolaan pasar rakyat dipasar simpang baru yaitu beberapa pedagang kaki lima berpotensi 72 dan aktif 72.

Pada setiap hari selasa, para pedagang menggunakan badan jalan di kawasan pasar selasa dan jalan menuju perumahan di belakang pasar.hal tersebut membuat tidak berfungsinya jalan dan terjadi penyempitan lau lintas dan ke perumahan yang berada di belakang pasar tersebut. selain pedagang menggunakan badan jalan,juga menggunakan halaman pasar yang di rencanakan untuk parkir kendaraan roda 2.

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa pasar selasa kurangnya peraturan dan pengawasan dalam mengelola pasar. Atas permasalahan tersebut dirumuskan

pertanyaan sebagai berikut : ‘Bagaimana dinas pasar dalam mengelola pasar rakyat (Pasar Pagi/Pasar Selasa)di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru’.Visi Kota Pekanbaru yaitu terwujudnya kota pekanbaru sebagai pusat kebudayaan melayu,menuju masyarakat sejahtera yang berlandaskan iman dan taqwa.

Mayoritas mata pencarian penduduk kota pekanbaru khususnya kecamatan tampan.pedagang kaki lima (pasar selasa). Kondisi ini terlihat dari banyaknya pasar-pasar wilayah kota pekanbaru.untuk dapat melakukan aktivitas jual belinya pemerintahan kota pekanbaru menyediakan beberapa tempat atau lokasi untuk para pedagang ini.

Pedagang pasar kaki lima merupakan fenomena kota besar yang memerlukan perhatian serius dari pemerintah.Dalam mencari nafkah,mereka harus berhadapan dengan pemerintah dan aparat keamanan dalam melakukan aktivitas perekonomian. Pedagang memiliki kepentingan untuk mencari nafkahnya dan disisi lainpemerintah juga memiliki kewajiban untuk penertiban dan memperindah kota agar program pemerintah untuk pelaksanaan K3 (kebersihan,keindahan,dan ketertiban) tidak dapat berjalan dengan lancarnya dan baik berpijak dari program dari K3 sebagai jalan keluar dari permasalahan ini pemerintah kota pekanbaru mengeluarkan suatu kebijakan berupa Peraturan Daerah Nomor II tahun 2001 tentang penataan dan pembinaan pedagang pasar tradisional yang terdiri dari delapan bab dan 12 pasal.Dalam peraturan daerah tersebut secara garis besar menjelaskan tentang tempat usaha perizinan,pembinaan,pengawasan dan ketentuan pidana bagi pedagang kaki lima.

Aktivitas pasar simpang baru terjadi setiap hari. Namun aktivitas yang paling padat adalah setiap hari Selasa. Kepadatan tersebut membuat fasilitas yang disediakan pada pasar tidak dapat menampung jumlah pedagang secara teratur, termasuk tempat parkir kendaraan roda 2 dan roda 4, dan dapat mengganggu arus lalu lintas.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara dari penulis terdapat beberapa masalah yang terjadi dipasar Simpang Baru adalah :

1. Keadaan pedagang tidak tertib, berjualan dibadan jalan
2. Keadaan pasar kotor, basah dan becek
3. Parkir tidak tertib

Berdasarkan masalah diatas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dan melihat keadaan yang sebenarnya di lapangan, untuk itu penulis mengambil judul ***“SUATU ANALISA TERHADAP SIKAP PEDAGANG PASAR DALAM MENJAGA KETERTIBAN BERDAGANG DI PASAR SIMPANG BARU KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU “***

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana sikap pedagang dalam menjaga ketertiban berdagang dipasar Simpang Baru?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis sikap pedagang dalam menjaga ketertiban berdagang di pasar Simpang Baru.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis dapat memperluas dan memperkaya wawasan khususnya tentang Analisis peran dinas pasar dalam mengelola pasar rakyat kota pekanbaru.
- b. Sebagai penambah referensi bagi peneliti lain tentang permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.
- c. Sebagai sarana untuk melatih dan menguji serta meningkatkan kemampuan berfikir penulis, melalui, penulisan ilmiah.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini secara keseluruhan yang mana terdiri atas enam bab dan sub bab antara lain meliputi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas masalah yang berhubungan dengan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan .

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini yang akan di bahas mengenai teori yang dijadikan pedoman dalam melakukan pembahasan penelitian ini serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang Waktu dan Tempat Penelitian, Jenis Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang kondisi geografis Dinas Pasar Kota Pekanbaru , gambaran umum wilayah , struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pembahasan dari penulisan dan pembahasan yang dilakukan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang perlu dikemukakan .